**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Di zaman modern seperti ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berjalan, dan dengan perkembangan itu maka nampaklah persaingan-persaingan diberbagai bidang. Persaingan diantara perusahaan yang ada saat ini menjadi semakin kompetitif dan tentunya memerlukan sumberdaya manusia yang berkualitas yang dapat menjalankan kegiatan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam suatu organisasi, disiplin kerja, termasuk hal yang paling penting demi kelancaran operasionalnya. Disiplin kerja merupakan suatu kegiatan untuk dapat mencapai sebuah tujuan bersama sebagai sarana yang bisa digunakan oleh atasan dengan bawahan maupun oleh sesama pegawai dalam suatu organisasi atau dalam lingkup sebuah kantor. Disiplin adalah faktor penentu tingkat keberhasilan atau tingkat kinerja anggota organisasi. Anggota organisasi yang tingkat disiplinnya baik, maka kinerjanya akan baik. Demikian sebaliknya, jika disiplin anggota organisasi rendah, maka tingkat kinerjanya juga rendah.

Disiplin merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Disiplin juga merupakan bentuk pengendalian diri bagi pegawai dan pelaksanaan yang teratur menujukan tingkat kesuguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, tindakan disiplin menuntut adanya hukuman terhadap yang gagal memenuhi standar yang ada, oleh karena itu tindakan disiplin tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan yang bijak.

Disiplin merupakan salah satu fungsi operasi dari pimpinan karena semakin tinggi disiplin pegawai, maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan pegawai yang berkualitas. Tanpa penerapan disiplin yang baik oleh pegawai, maka sulit bagi organisasi/instansi untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin pegawai dapat dilihat dari perilaku pegawai setiap hari, ketepatan jam kerja, mengenakan pakaian kerja, tanda pengenal, serta ketaatan pegawai terhadap peraturan yang ada.

Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapatkan seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain. Sebagai contoh, seseorang mungkin saja tidak melakukan sesuatu yang menurutnya memuaskan dan menyenangkan dengan membelanjakan uangnya untuk sesuatu yang ia inginkan dan menyumbangkan uang tersebut kepada organisasi amal dengan pikiran bahwa hal tersebut lebih penting.

Dalam menunjang keberhasilan kerja dibuat sistem sasaran kerja pegawai dan juga disediakan alat sidik jari untuk mengetahui kehadiran pegawai dalam satuan organisasi termasuk di Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT) Manado. Berdasarkan sistem ini ditentukan fenomena kerja yang menunjukan bahwa ada beberapa pegawai yang masuk tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan sering datang terlambat maupun pulang sebelum waktunya itu berarti sudah melalaikan tanggung jawab serta peraturan disiplin yang diterapkan oleh Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT) Manado.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bagian penatapan pajak, jumlah karyawan yang ada pada bagian penetapan pajak adalah 5 orang yaitu 1 (satu) orang pimpinan dan 4 orang karyawan (bawahan). Keempat karyawan tersebut dikatakan masih kurang disiplin, karena hasil observasi menujukan bahwa adanya kecenderungan yang terjadi dalam hal disiplin dan dilakukan oleh keempat karyawan tersebut, yakni masih kurangnya kesediaan dan kesadaran karyawan sehingga ada berbagai persoalan disiplin yang ditemukan seperti, karyawan sering datang terlambat ke perusahaan secara bergantian dan bahkan terkadang secara bersamaan, yang sebenarnya jam masuk perusahaan adalah jam 08.00, yang terjadi adalah karyawan datang melewati jam yang sudah ditetapkan, selain itu karyawan sering bersantai saat jam kerja, menonton dalam dalam ruangan menggunakan komputer, berkumpul untuk mengobrol dalam ruangan, dan sering keluar dari ruangan sebelum jam istirahat, yang sebenarnya istirahat hari senin sampai hari kamis jam 12.00, dan hari jumat 11.30, tetapi sebelum jam tersebut karyawan sering keluar ruangan untuk melakukan aktivitas yang bukan merupakan pekerjaan kantor seperti pergi ke ruangan karyawan lain untuk mengobrol, dan pergi ke kantin.

Pada kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT) Manado disiplin dalam bekerja sangatlah penting karena pekerjaan yang ada menyangkut pelayanan kepada masyarakat, apabila pegawai tidak disiplin dalam pekerjaannya dan mengakibatkan tidak adanya kepuasan masyarakat dalam penanganan pengurusan Pajak Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan uraian di atas, maka Judul yang Penulis pilih dalam penulisan

Tugas Akir ini adalah  **“Penerapan Disiplin Dalam Menunjang Aktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT)** **Manado”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Disiplin Kerja Pegawai Dalam Menunjang

Aktivitas Kerja Pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (Samsat) Manado”

* 1. **Identifikasi Masalah**

Masalah yang diteliti oleh penulis mengenai disiplin kerja pegawai terhadap aktivitas kerja pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (Samsat) Manado adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya disiplin kerja pegawai.
2. Pegawai sering menunda-nunda pekerjaan.
3. Pegawai tidak tepat waktu pada saat masuk kerja.
4. Pegawai keluar kantor pada saat jam kerja.
5. Rendahnya jumlah kompensasi yang diberikan oleh Kepala Kantor.
   1. **Tujuan dan Manfaat**
      1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Penerapan disiplin kerja pegawai dalam menunjang aktivitas kerja pada Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (Samsat) Manado.

* + 1. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif maupun dasar pertimbangan oleh pimpinan maupun pegawai untuk lebih meningkatkan kedisiplinan pada Kantor Samsat Manado.

Sebagai bahan masukan bagi para pegawai dalam mengelolah disiplin kerja yang baik.

1. Bagi penulis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu praktek kerja lapangan dengan ilmu yang telah ditekuni selama kuliah di Politeknik Negeri Manado, jurusan Administrasi Bisnis, program studi Administrasi Bisnis.

Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis agar lebih lagi dalam melakukan pekerjaan dan siap menghadapi dunia kerja yang sebenarnya di masa yang akan datang.

1. Bagi akademisi

Menambah pengetahuan dan menjadikan bahan referensi bagi pihak yang mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam Tugas Akhir ini.

* 1. **Metodologi Penelitian**
     1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan dari tanggal 7 Februari sampai dengan 7 Mei 2018, dilaksanakan di Kantor Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (Samsat) Manado yang berlokasi di **Jln. 17 agustus Nomor 67 Manado, Sulawesi Utara, fax: (123) 456- 7890 Telpon. (123) 456-7890.**

* + 1. **Metode dan Jenis Penelitian**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu menjelaskan dan menguraikan masalah yang dihadapi dan terjadi pada suatu organisasi, serta mencari solusi tentang permasalahan tersebut.

* + 1. **Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

1. **Jenis Data**
2. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli.

1. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penulisan Tugas Akhir.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Observasi

Penulis melihat dan mengamati secara langsung disiplin kerja pegawai selama waktu jam kerja berlangsung.

1. Studi Pustaka

Informasi yang penulis peroleh dari perpustakaan, buku-buku, serta referensi yang berhubungan dengan judul yang di angkat.

* + 1. **Metode Analisis Data**

Dengan menganalisa data penulis menggunakan metode analisis deskriptif di mana metode ini menguraikan masalah objek penelitian berdasarkan pengumpulan data pengelolaan data secara fakta, kemudian disusun secara sistematis dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.